

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEPAJU DI KABUPATEN KOLAKA (Studi pada Toko sepatu Budiman)

Nur Hidayat¹; Neke Triani²; Sabarudin³

Universitas Sembilanbelas November
Jln. Pemuda No.339, Taha, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561
E-mail : nurhidayatnur04@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study uses a qualitative research method, the data collected consists of primary data and secondary data. Primary data comes from interviews and documentation. While for secondary data by collecting data through literature studies. The data analysis technique used is qualitative data analysis using data reduction, data display presentation and drawing conclusions put forward by Miles and Hubberman. The results of this study indicate that the Implementation of Financial Accounting Standards Recording has not been implemented. It can be seen from the recording of transactions at the Budiman Shoe Store still using manual recording and is still simple. This is because the shop owner does not know about the accounting records of SAK EMKM itself and does not know that there is training for the actors and states that it is too difficult. In preparing financial reports, the Budiman Shoe Store has not met and is not in accordance with SAK EMKM. The obstacles faced by the Budiman Shoe Store UMKM in implementing SAK EMKM are inadequate education factors and lack of accounting information.

Keywords: *Financial Records, UMKM Accounting, Accounting Implemenyation*

Dalam dunia bisnis, perkembangan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, salah satunya sistem informasi akuntansi perusahaan. Ratnaningsih (2019) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Akuntansi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan melalui laporan keuangan. Tujuan dari akuntansi adalah untuk memberikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

UKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi pada tahun 1997 yaitu UKM hadir menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi

sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. Selain itu, UKM juga mampu mengurangi pengangguran di Indonesia karena UKM menyerap banyak tenaga kerja.

Pra Penelitian yang dilakukan pada toko budiman Kolaka. Dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal atas penjualan barang dagang sepatu sedangkan pengeluaran kas berupa biaya listrik token, biaya gaji karyawan, biaya keperluan rumah tangga seperti biaya keperluan dapur dan jajan anak, pembayaran arisan, dan pembelian barang dagang. Untuk pembelian barang dagang dilakukan secara tunai. Sedangkan persediaannya berpatokan pada stok yang tersedia. Saat memperkirakan laba rugi usahanya, pemilik hanya menghitung seluruh kas masuk lalu dikurang seluruh kas keluar. Untuk menghitung laba rugi dilakukan perbulan sehingga terjadi selisih pada omset dan nyaris mengalami kerugian.

Berdasarkan fenomena diatas maka penelitian mengangkat judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Di Kabupaten Kolaka”

METODE

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2017) Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini ialah untuk menggambarkan Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sepatu Di Kabupaten Kolaka.

Analisis data adalah suatu proses atau Upayaa untuk mengelolah data menjadi informasi. Menurut (Arafat, 2023) analisis data yang dilakukan dapat dikemukakan di sini bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang digunakan dalam fokus penelitian (Arafat, 2023).

HASIL

Analisis Penerapan Akuntansi yang dilakukan pada usaha toko Sepatu Budiman Kolaka

Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya UMKM Toko Sepatu Budiman berpengaruh positif terhadap usahanya, dimana pemilik usaha telah memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk kelangsungan usahanya. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi pemilik usaha maupun pihak lain. Manfaat yang

didapat oleh UMKM Toko Sepatu Budiman antara lain sebagai berikut;

1. Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian barang dagang dan perlengkapan lainnya.
2. Penilaian kinerja usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang.
3. Untuk mengembangkan usaha, keputusan untuk membuka cabang.
4. Menambah ilmu tentang akuntansi yang sebelumnya tidak mengetahui pencatatan menjadi sedikit paham.
5. Keputusan mengenai harga, misalnya menentukan harga jual, dan pembelian diskon.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disahkan bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah yang karena adanya SAK EMKM diharapkan dapat memberikan informasi penyajian laporan keuangan yang lebih baik. Sehingga UMKM mampu menjadi usaha yang lebih maju dan mampu mengimplementasikan pencatatan atas laporan keuangan pada usahanya. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan informasi keuangannya terlebih dahulu. UMKM yang berkembang begitu pesat di Kabupaten Kolaka membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang proses pencatatan keuangan yang bergerak dibidang dagang yang masih berskala kecil.

Dalam menjalankan usahanya seperti pada usaha Tata cara pengelolaan usaha tersebut masih dilakukan oleh pemilik usaha itu sendiri yaitu dalam hal pemasaran (yang dibantu oleh karyawan dalam memasarkan barang) maupun keuangan dilakukan oleh pemilik usaha. Para pemilik usaha mengetahui bahwa pencatatan keuangan pada usaha itu penting untuk dilakukan. Agar keberlangsungan usaha dapat terus berjalan karena dengan adanya pencatatan keuangan maka dapat diketahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran. Sehingga nantinya dapat dihitung berapa jumlah laba yang diperoleh serta dengan pencatatan keuangan dapat

diketahui bagaimana kinerja usahanya. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Toko Sepatu Budiman menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi masih sangat sederhana. Seperti hasil penelitian yang dilakukan proses pencatatan yang dilakukan masih dengan cara manual. Seperti hasil penelitian Rizki Asrinda Handayani (2018), sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Seperti penelitian yang dilakukan Mortigor Afrizal Purba (2019) mengungkapkan bahwa UMKM di Kelurahan Tanjung Riau di Kota Batam yang hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha mereka yang dilakukan dengan sebatas pemahaman mereka masing-masing dalam menjalankan usaha.

Dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang benar dan lengkap sesuai dengan standar yang diterapkan dalam SAK EMKM mengalami hambatan atau kendala yang dihadapi dengan alasan bahwa dalam menyusun laporan keuangan dianggap terlalu rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhrun Nisa' Ayu Efendi (2019) mengungkapkan bahwa pelaporan keuangan pada UMKM Fitaloka Studio di Mojokerto masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan dalam hal sumber daya manusia untuk bisa melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan latar belakang pendidikan dan juga minimnya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga yang membidangi UKM menyebabkan para pelaku UMKM tidak mengetahui apa lagi memahaminya dan bahkan ada yang baru mendengarnya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Toko Sepatu Budiman. Pemilik usaha hanya menyediakan nota penjualan sebagai bukti

transaksi, namun pencatatan bukti transaksi tersebut tidak dilanjutkan sampai pencatatan dalam bentuk jurnal pembukuan akuntansi, posting ke buku besar, dan pengikhtisaran dalam neraca saldo sampai pelaporan keuangan. Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum bisa mengukur tingkat kinerja keuangan usahanya dan belum bisa mengetahui perkembangan keseluruhan dari usaha yang dijalanannya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada Toko Budiman.

1. Faktor Internal Penyebab Gagalnya Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi implementasi dari pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM, dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan dapat diketahui faktor internal penyebab gagalnya penerapan SAK EMKM yaitu, kurangnya pengetahuan pemilik usaha Toko Sepatu Budiman mengenai Standar Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Masih adanya pemikiran bahwa dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM memerlukan waktu yang lama dan cara perhitungannya yang sulit membuat pemilik usaha tidak mampu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta adanya pemikiran bahwa laporan keuangan tersebut tidak membawa pengaruh apapun dalam usahanya karena selama ini telah dilakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Jadi latar belakang pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bentuk penyusunan pencatatan laporan keuangan. Berikut hasil wawancara dari Pemilik usaha juga kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dikarenakan sulit sekali menyisihkan waktu untuk menyusun sistem pembukuan akuntansi.

2. Faktor Eksternal Penyebab gagalnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Salah satu penyebab dari tidak diterapkannya SAK EMKM pada Toko Sepatu Budiman yaitu tidak adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah maupun lembaga yang membidangi UKM. Padahal kepedulian terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah semestinya menjadi tanggung jawab semua pihak sesuai dengan bidang yang didalamnya karena para pelaku UMKM akan kesulitan dalam proses peminjaman modal usaha yang diberikan oleh pihak perbankan yang merupakan salah satu pihak ketiga yang berhubungan terkait dengan permodalan UMKM. Untuk mengetahui kondisi keuangan calon debitur, maka pihak perbankan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan dan dapat mengestimasi jumlah beban pinjaman yang dapat ditanggung oleh calon debitur.

Pemilik usaha Toko Sepatu Budiman hanya mencatat beban gaji karyawan, beban air, dan beban listrik perbulannya tetapi tidak rutin dilakukan pencatatan, sehingga peneliti hanya mendapatkan informasi lisan dari wawancara sebagai beban produksi. Hasil dari penelitian Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada UMKM di Kabupaten Kolaka

Penyesuaian pencatatan berdasarkan SAK EMKM dengan pencatatan yang telah dilakukan oleh para pemilik usaha Toko Sepatu Budiman. Menunjukkan bahwa pemilik usaha Toko Sepatu Budiman belum melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dengan lengkap.

Adapun uraian terkait pencatatan akuntansi yang belum dilakukan para pemilik usaha toko sepatu adalah:

1. Laporan Posisi Keuangan

- a) Kas: Pemilik Toko Sepatu Budiman melakukan pencatatan kas usahanya.
- b) Piutang: Pemilik Toko Sepatu Budiman melakukan pencatatan atas piutang dalam usahanya.
- c) Persediaan: Pemilik Toko Sepatu Budiman melakukan pencatatan

persediaan tetapi tidak berkala.

- d) Aset Tetap: Pemilik Toko Sepatu Budiman sejak awal berdirinya tidak mencatat aset-aset yang dimilikinya sehingga tidak terdapat didalam laporan keuangannya.
- e) Utang Usaha: Berdasarkan hasil wawancara pemilik Toko Sepatu Budiman menjelaskan bahwa usahanya tidak memiliki utang tetapi hanya memiliki kewajiban bayar sewa toko setiap periode.
- f) Utang Bank: Berdasarkan hasil wawancara pemilik Toko Sepatu Budiman menjelaskan bahwa usahanya tidak memiliki utang bank dalam mendirikan usahanya.
- g) Ekuitas: Berdasarkan hasil wawancara pemilik Toko Sepatu Budiman menjelaskan bahwa tidak melakukan pencatatan atas ekuitas. Karena, para pemilik usaha tidak melakukan pencatatan atas jumlah aset atau harta dalam usahanya.

2. Laporan Laba Rugi

- a. Pendapatan: Pemilik Toko Sepatu Budiman telah melakukan pencatatan pendapatan dari nota transaksi toko, tetapi pemilik belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Beban Sewa Toko: Pemilik Toko Sepatu Budiman tidak melakukan pencatatan atas beban sewa toko dan tidak mempunyai bukti pembayaran sewa toko setiap periode hanya melakukan tanda tangan pada buku yang disajikan dari kantor dan hanya dapat disimpan oleh pihak pemda kolaka, sehingga pemilik tidak mempunyai kwitansi maupun faktur pembayaran sewa toko lunas setiap periodenya. Oleh sebab itu, pemilik belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM.

- c. Beban Pajak: Pemilik Toko Toko Sepatu Budiman tidak mencatat beban pajak yang dibayarnya.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan: Pemilik Toko Sepatu Budiman tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada bank-bank di Kabupaten Kepulauan Aru, yang tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 0,749 dengan t hitung 5,690 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas penerapan sistem akuntansi manajemen, semakin tinggi pula efektivitas keputusan yang diambil manajer pada level top, middle, maupun first-line.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan Decision-Usefulness Theory yang menekankan pentingnya informasi akuntansi yang relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Informasi akuntansi manajemen yang tersaji dalam bentuk laporan biaya, anggaran, analisis varian, dan laporan kinerja unit membantu manajer bank menilai profitabilitas produk, efisiensi cabang, serta risiko kredit dan operasional sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berbasis intuisi, tetapi juga pada data yang terukur.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen dengan koefisien regresi 0,280, nilai t hitung 2,387, dan signifikansi 0,025 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan manajer berkontribusi nyata terhadap kualitas keputusan yang

diambil, baik pada level strategis maupun operasional.

Secara konseptual, *financial knowledge* mencakup pemahaman atas laporan keuangan, rasio keuangan, instrumen perbankan, serta risiko keuangan, sehingga manajer yang lebih literat secara finansial lebih mampu menilai kelayakan kredit, menyusun kebijakan harga (suku bunga), dan mengelola likuiditas bank secara lebih hati-hati. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu dan manajer dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan mengurangi potensi kesalahan pengambilan keputusan yang dapat merugikan lembaga.

Pengaruh Simultan Akuntansi Manajemen dan Financial Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Secara simultan, akuntansi manajemen dan *financial knowledge* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajemen dengan nilai F sebesar 41,633 dan signifikansi 0,000, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,828. Artinya, 82,8% variasi efektivitas pengambilan keputusan manajemen pada bank-bank di Kabupaten Kepulauan Aru dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel tersebut, sementara 17,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, pengalaman manajerial, maupun sistem pengendalian internal.

SIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Toko Sepatu Budiman maka dapat disimpulkan

1. Penerapan Pencatatan Standar Akuntansi Keuangan ternyata tidak diterapkan berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Bisa

dilihat dari pencatatan transaksi yang ada pada Toko Sepatu Budiman masih menggunakan pencatatan manual dan masih sederhana hanya mencatat hasil penjualan dikurangi dengan modal dan sisanya adalah omsetnya. Hal ini disebabkan pemilik toko tidak mengetahui tentang pencatatan akuntansi SAK EMKM itu sendiri dan tidak mengetahui adanya pelatihan untuk para pelaku dan menyatakan itu terlalu sulit. Dalam penyusunan laporan keuangan, Toko Sepatu Budiman belum memenuhi dan belum sesuai dengan SAK EMKM.

2. Adanya kendala yang dihadapi oleh UMKM Toko Sepatu Budiman dalam menerapkan SAK EMKM yaitu faktor pendidikan yang kurang memadai dan informasi – informasi akuntansi yang kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed Riahi- (2011), *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF Belkaoui,.
- Halim, Abdul (2012), *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: Salemba Empat,.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali.
- Hery (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS,
- Humairoh, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian di Plaza Sukaramai Pekanbaru*
- Horngren, Charles T. dan Harrison, Walter T. 2013. *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- Jusup, Al-Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN
- Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lamazi, 2020. *Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan*. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, Vol. 3 No. 1
- Mulyadi (2012), *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Pulungan. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Jakarta: Rineka Cipta
- Reeve, James, M, Carl S, W (2014), *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting Indonesia Adaptation Buku I*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto (2012), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M (2012), *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemarsono S.R (2012), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku ke 2 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar (2013), *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingga Jay.
- Stice, et al. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2019 *Metode penelitian R & D*. Bandung. Alfabeta
- Yanti, Roza Fitri. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Ikatan Akuntan Indonesia (2018)*. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.